

Kecamatan Sepatan Bantu Warga Pasarkan Produk di Pojok UMKM

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kecamatan Sepatan membantu warga untuk memasarkan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pojok UMKM.

Kecamatan Sepatan berinovasi untuk membuat Pojok UMKM di kawasan taman kota Kecamatan Sepatan sebagai dukungan bagi para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka.

Sektor UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian bangsa Indonesia, terlebih di masa pandemi Covid-19 saat ini.

"Keberadaan Pojok UMKM Sepatan di kawasan alun-alun ini dinilai sangat strategis, mengingat Kecamatan Sepatan ini merupakan lintasan bagi masyarakat untuk pergi ke beberapa wilayah lain," ucap Camat Sepatan, Dadang Sudrajat, di laman Pemkab Tangerang, Senin (7/2).

Ia juga mengatakan, sektor pemasaran dan promosi produk merupakan hal yang terpenting untuk para pelaku UMKM. Karena, dengan melakukan promosi yang baik, menurut Dadang, produk yang dibuat dapat dikenal oleh masyarakat luas, mulai dari makanan kering, basah, kerajinan tangan,

pakaian, hingga berbagai jenis minuman.

"Di Pojok UMKM ini terdapat banyak sekali produk lokal asli buatan warga Sepatan, ada lebih dari 70 produk dipasarkan disini. Kami juga mendukung para pelaku usaha dengan membuat katalog yang berisi produk yang dijual disini, dan ini tidak dipungut biaya," ujarnya.

Selain itu, dibentuknya Pojok UMKM ini juga bertujuan untuk mendukung salah satu program unggulan Kabupaten Tangerang, yaitu Produk Inovatif dan Kreatif (PROAKTIF), yaitu upaya pemerintah dalam menggali dan mengembangkan inovasi dan kreativitas di kalangan masyarakat sangat penting, setiap kecamatan dan desa didorong untuk memiliki produk unggulan yang merupakan ciri dan potensi lokal.

UMKM di Kecamatan Sepatan yang ingin bergabung dipersilakan. "Silakan bawa saja produknya ke Pojok UMKM, nanti tim kami juga akan mengecek kriteria serta kelayakan dari segi produk yang ingin dipasarkan. Dengan adanya Pojok UMKM ini, kami berharap dapat memperkenalkan produk asli lokal warga Sepatan agar dapat dikenal masyarakat luas," ujarnya. ● **pra**

Tangsel Berlakukan PJJ Selama Dua Pekan

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan Banten memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) 7 - 18 Februari 2022 atau dua pekan untuk semua jenjang pendidikan terkait peningkatan kasus Covid-19.

Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie dalam keterangan di Tangerang, Senin (7/2) mengatakan, keputusan pelaksanaan PJJ ini berdasarkan SE No.421/905-Disdikbud dan masukan dari dewan pendidikan, pengawas sekolah TK, SD, SMK, MKKS dan K3S SD.

Ia mengatakan satuan pendidikan agar melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui google form bidang masing-masing.

"Selain PJJ, kita juga harus melakukan proteksi ekstra terhadap diri sendiri dan orang di sekitar. Tetaplah mematuhi protokol kesehatan dan menghindari kerumunan," kata Benyamin dan pesan yang disampaikan melalui media sosialnya, seperti dilansir Antara.

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh juga berlaku di wilayah Kabupaten Tangerang mulai hari ini sampai dengan batas waktu yang akan ditetapkan oleh kebijakan tim Satgas Covid-19.

Keputusan tersebut dilakukan Pemkab Tangerang karena menindaklanjuti surat edaran Kadisdik No.420/505-Disdik Tanggal 2 Februari 2022 tentang pengetatan PTM berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi Satgas COVID-19 Kabupaten Tangerang bahwa sampai tanggal 4 Februari 2022 penyebaran Covid-19 terus meningkat.

Sementara di Kota Tangerang, kebijakan dilaksanakannya Pembelajaran Jarak Jauh sudah dilaksanakan sejak tanggal 25 Januari 2022. Hal tersebut karena Wali Kota Tangerang Arief R Wisman-syah ingin agar tak ada klaster di sekolah dan bagian upaya menyelamatkan siswa dari penularan Covid-19. ● **pur**



HARGA GABAH DI TINGKAT PETANI MENINGKAT

Petani menjemur gabah di area penggilingan padi di Kampung Tasikardi, Kasemen, Serang, Banten, Senin (7/2). Menurut petani setempat harga gabah kering giling di tingkat petani sejak Januari hingga awal Februari 2022 rata-rata Rp5.010 atau meningkat 4,9 persen dibanding harga gabah dengan kualitas sama pada akhir tahun lalu.

Pemkot Surakarta Minta Bulog Turun Tangan Atasi Harga Minyak Goreng

SOLO (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Surakarta meminta Bulog segera turun tangan menyikapi harga minyak goreng di pasaran yang hingga saat ini belum sesuai dengan patokan pemerintah.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Surakarta Heru Sunardi di sela sidang pasar di Pasar Legi Solo, Jawa Tengah, Senin (7/2) mengatakan, sebelumnya sudah dilakukan rapat koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TIPID) menyikapi harga minyak goreng yang masih tinggi. "Selain itu juga terjadi kelangkaan minyak goreng. Hasil pantauan kami harga memang masih terlalu tinggi, harusnya harga minyak curah Rp11.500/liter, ini tadi ditanya mereka ambil dari distributor saja sudah Rp16.500/liter, artinya jual Rp17.000/liter," katanya dilansir Antara.

Oleh karena itu, setelah dilakukan survei di lapangan diharapkan Bulog bisa sesegera mungkin melakukan penugasan untuk stabilisasi harga. "Menggelontorkan minyak di pasar-pasar, cuma dari Bulog kan juga masih menunggu kebijakan dari pusat," katanya. Sementara itu Pimpina Cabang Bulog Surakarta Sri Muniati mengatakan sudah memperoleh arahan dari pusat untuk mendata distributor minyak goreng di wilayah Soloraya. "Kami butuh data berapa banyak sarana yang dimiliki distributor atau pengecer sehingga bisa mengukur kapasitas mereka berapa dan kapasitas distribusi dari kami berapa," katanya.

Selanjutnya, dikatakannya, untuk pelaksanaan pendistribusian minyak goreng subsidi dari pemerintah untuk rumah tangga Bulog masih menunggu arahan lebih lanjut. "Kalau hari ini dari tim kami melihat harga minyak goreng curah masih Rp17.000-18.000/kg. Nantinya rencana setelah kami melakukan pendataan distributor, stok segera tersedia sehingga kami bisa segera distribusi. Kalau sudah ada akan kami informasikan lagi," katanya.

Terakhir harga minyak goreng, salah satu pedagang sembako di Pasar Legi Wanti mengatakan sudah sejak tiga hari terakhir dirinya kesulitan memperoleh pasokan minyak goreng kemasan. "Saya hanya jual minyak goreng curah. Kalau saya jualnya Rp16.000/liter, untuk kemasan 1,5 liter harganya Rp25.000," katanya. ● **yy**



KETERISIAN TEMPAT TIDUR UNTUK PASIEN COVID DI KOTA BOGOR

Wali Kota Bogor Bima Arya (tengah) bersama unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor meninjau keterisian tempat tidur bagi pasien COVID-19 di RSUD Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (7/2). Wali Kota Bogor Bima Arya menyebut keterisian tempat tidur isolasi atau Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit di Kota Bogor pada pekan ini cukup terkendali yakni 31 persen tapi Pemerintah Kota Bogor masih mewaspadaikan kenaikan kasus sedang dan berat COVID-19 yang membutuhkan perawatan di rumah sakit.

Uji Klinis Vaksin Merah Putih Dilakukan 9 Februari di RSUD Soetomo Surabaya

"Kami berterima kasih Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa berkomitmen untuk membantu, karena tidak mudah untuk mencari 5.000 relawan. Kalau kita lakukan sendiri mungkin bisa dapat seribu atau 2.000 tapi yang 3.000 relawan pasti kurang, karena harus belum divaksin sama sekali. Sehingga sekali lagi ini adalah kesempatan bagi kita semua," ujar Prof. Mohammad Nasih.

SURABAYA (IM) - Rektor Universitas Airlangga Surabaya Prof. Mohammad Nasih mengungkapkan pihaknya

akan melakukan uji klinis vaksin Merah Putih pada tanggal 9 Februari 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo Surabaya.

"Kita siap untuk tanggal 9 Februari mendatang (uji klinis). Ada 90 relawan tahap 1 yang sudah siap. Nantinya dilanjutkan pada tahap 2 dan kemudian tahap 3," kata Prof. Nasih, dilansir Antara, Senin (7/2).

Menurutnya, kebutuhan akan relawan tahap 1 dan 2 vaksin Merah Putih sangat banyak, sehingga pihaknya akan mengerahkan semua kekuatan yang ada.

Ia mengungkapkan, saat berkunjung ke Unair pada Jumat (4/2) lalu, Panglima TNI

Jenderal TNI Andika Perkasa menawarkan bantuan untuk mencari sebanyak 5.000 relawan tahap 1 dan 2 vaksin Merah Putih.

"Kami berterima kasih Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa berkomitmen untuk membantu, karena tidak mudah untuk mencari 5.000 relawan. Kalau kita lakukan sendiri mungkin bisa dapat seribu atau 2.000 tapi yang 3.000 relawan pasti kurang, karena harus belum divaksin sama sekali. Sehingga sekali lagi ini adalah kesempatan bagi kita semua," ujarnya.

Nasih menambahkan, tahapan uji klinis dilakukan dengan paralel setiap dua minggu sekali. Selanjutnya, hasil uji klinis akan diserahkan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk dilihat apakah aman atau tidak. "Kalau itu hasilnya aman dan BPOM mengizinkan, selanjutnya akan dilakukan uji klinis untuk tahap 3," katanya.

Pihaknya optimistis hasil uji klinis vaksin Merah Putih aman, sehingga pada Bulan Maret 2022 dapat dilakukan uji klinis tahap 3. "Paling tidak di bulan Maret kita akan mulai tahap tiganya karena paralel dua minggu, dua minggu. Kemudian hasilnya diketahui semuanya saya pikir bisa dilakukan di bulan Maret. Sangat tergantung hasil di tahap 1 dan 2, tapi insyaallah bagus," ucapnya. ● **pra**

Kecamatan Kronjo Pertahankan Gelar Juara Umum di MTQ Ke-52

TANGERANG (IM) - Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-52 Tingkat Kabupaten Tangerang secara resmi ditutup oleh Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar di Aula Masjid Agung Al-Amjad.

Ajang musabaqah 2022 ini menempatkan Kecamatan Kronjo kembali mempertahankan dua kali gelar juara umum secara berturut-turut. "Saya ucapkan selamat kepada Kecamatan Kronjo yang tahun ini kembali bisa mempertahankan gelar juara umum untuk tingkat kabupaten Tangerang. Semoga kecamatan-kecamatan yang lain di tahun depan bisa lebih baik lagi dibanding tahun ini," ungkapnya, di laman resmi Pemkab Tangerang, Senin (7/2).

Zaki bersyukur bahwa pelaksanaan MTQ berjalan lancar dan sukses mengingat keterba-

tan yang dihadapi di masa pandemi. Dia berharap keberhasilan yang diperoleh menjadi modal menghadapi MTQ di Provinsi Banten maupun di tingkat nasional dan internasional nantinya. "Semoga saudara-saudara dapat menjadi duta MTQ yang dapat mengharumkan nama Kabupaten Tangerang, tidak saja sebatas Propinsi Banten tapi juga di tingkat nasional dan internasional," kata Zaki.

Camat Kronjo, H. Tibi mengucapkan terima kasih atas seluruh dukungan masyarakat dan tokoh masyarakat seperti LPTQ Kecamatan Kronjo sehingga prestasi yang sebelumnya diraih dapat dipertahankan secara berturut-turut. Ia mengagaskan, keberhasilan yang diraih bukan hanya merupakan kebanggaan camat namun juga kebanggaan seluruh masyarakat Kecamatan Kronjo.

"Saya mengucapkan terima kasih atas diraihnya juara umum berturut-turut di tahun 2021 dan tahun 2022. Terima kasih kepada seluruh panitia dan juga tentunya yang paling utama ucapan terima kasih kepada kafilah atau hafiz-hafizah kontingen Kecamatan Kronjo," ungkap Tibi.

Berikut adalah 10 besar terbaik dalam ajang MTQ ke-52, terbaik pertama Kecamatan Kronjo, terbaik kedua Kecamatan Pakuhaji, terbaik ketiga Kecamatan Teluknaga, terbaik keempat Kecamatan Tigaraksa, terbaik kelima Kecamatan Mekarbaru, terbaik keenam Kecamatan Curug, terbaik ketujuh Kecamatan Cikupa, terbaik kedelapan Kecamatan Kelapa Dua, terbaik kesembilan Kecamatan Legok, dan terbaik kesepuluh diraih Kecamatan Balaraja. ● **pur**

Arief: Penyajian Laporan Keuangan Juga Tanggung Jawab Pemerintah

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wisman yang menghadiri kegiatan Temu Awal (Entry Meeting) Pemeriksaan Interim Atas LKPD Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2021 secara daring yang diinisiasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten.

Dalam kesempatan itu Arief menyampaikan Pemkot Tangerang tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat tapi juga bertanggung jawab dalam

memberikan laporan keuangan.

"Kami terus berupaya agar birokrasi dapat berlangsung secara transparan dan akuntabel. Agar semakin profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," kata Arief dalam acara yang dipimpin langsung oleh Kepala BPK Perwakilan Provinsi Banten Novie Irawati, Senin (7/2).

Arief menjelaskan bahwa Pemkot Tangerang akan segera menindaklanjuti terkait kekurangan administrasi yang ada dalam LKPD Kota Tangerang tahun anggaran 2021. "Laporannya

akan ditindaklanjuti di tiap OPD dan segera diselesaikan," jelasnya.

Lebih lanjut Arief mengungkapkan tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan untuk mengembalikan kondisi ekonomi, dimana pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang mengalami kontraksi yang berdampak pada angka kemiskinan dan pengangguran. "Tapi kami berupaya membantu dengan berbagai program, khususnya dalam penanggulangan kemiskinan dan pengangguran," tandasnya. ● **pra**

Tiga Raperda Disetujui Menjadi Perda

SERANG (IM) - DPRD Kota Serang menyelenggarakan Rapat Paripurna Persetujuan terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Retribusi Daerah, Senin (7/2).

Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Kota Serang Roni Alfanto dan dihadiri oleh Wali Kota Serang H. Syafrudin, Wakil Wali Kota Serang H. Subadri Ushuluddin, Sekretaris Daerah Kota Serang Nanang Saefudin, unsur forkopimda dan anggota dewan yang hadir secara langsung dan virtual.

Dalam sambutannya Wali Kota Syafrudin mengatakan dasar pertimbangan usulan Raperda ini adalah dalam rangka menjamin penyediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagai sumber pangan untuk melaksanakan ketentuan pasal 35 ayat (1) huruf B UU No 41 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Pemerintah Daerah wajib melakukan perlindungan pangan berkelanjutan.

102 Ribu Balita di Kota Tangerang Jadi Sasaran Bulan Vitamin A

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) terus berupaya mewujudkan generasi yang sehat. Salah satunya dengan memastikan Bulan Vitamin A setiap Februari dan Agustus tetap berlangsung dengan maksimal, walau sedang terjadi peningkatan kasus harian Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan, dr Dini Anggraeni mengungkapkan dalam pelaksanaannya, ada 102.669 anak yang menjadi sasaran. Diantaranya 12.744 bayi umur 6-11 bulan pada vitamin A kapul biru dosis 100.000 IU dan 89.925 balita umur 12-59 bulan pada vitamin A kapsul merah dosis 200.000 IU.

"Pemberian vitamin A untuk balita tidak hanya kewajiban dari Kader Posyandu. Semua pihak harus mengambil bagian untuk mensukseskan pemberian vitamin A ini," ungkap dr Dini, dilansir dari laman resmi Pemkot

Kemudian ia menyampaikan pendapat akhir terhadap Raperda kedua tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Syafrudin menyampaikan bahwa untuk mewujudkan tata kelola Pemerintah yang baik, efisien, efektif, akuntabel, transparan dan memperhatikan asas keadilan, maka perlu adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah.

"Karena kita memperhatikan perkembangan kondisi kebijakan pemerintah saat ini, jadi banyak perubahan yang harus dilakukan." Ungkapnya dilansir dari laman Pemkot Serang, Senin (7/2).

Terhadap Raperda yang ketiga, Syafrudin mengatakan dasar pertimbangan perubahan Perda ini adalah adanya beberapa perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar Perda No 13 Tahun 2013 sehingga perlu dilakukan penyesuaian.

Setelahnya dilakukan penandatanganan persetujuan bersama oleh Wali Kota Serang, Wakil Ketua DPRD Roni Alfanto, didampingi Wakil Walikota Serang Subadri Ushuluddin, dan seluruh peserta rapat paripurna. ● **pra**

Tangerang, Senin (7/2).

Ia pun menuturkan, dalam pelaksanaan pemberian vitamin ini harus selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat, mengingat saat ini pandemi Covid-19 sedang tingginya. Maka, pendistribusian vitamin lewat posyandu hingga lewat kader posyandu secara door to door.

"Saat ini, jumlah kasus Covid-19 di Kota Tangerang mengalami kenaikan, untuk itu, laksanakan kegiatan ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan," imbuhnya.

Ia juga menyampaikan, pemberian vitamin A untuk balita 6 hingga 59 bulan dilakukan dua kali selama setahun yakni pada Februari dan Agustus. "Kita harapkan dengan pemberian vitamin A ini mereka bisa tercegah dari penyakit-penyakit dan juga kecukupan gizinya terpenuhi," ucapnya. ● **yy**



WISATA REPLIKA TEMBOK CHINA

Sejumlah wisatawan menikmati objek wisata Janjang Koto Gadang, di kawasan Ngarai Sianok, Bukittinggi, Sumatera Barat, Senin (7/2). Janjang Koto Gadang yang dijuluki Tembok China-nya Sumbar itu memiliki panjang sejauh satu kilometer menghubungkan Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.